

LAMPIRAN

Kumpulan Sampul Berita Kompas Edisi 4-12 September 2017



Kompas Edisi 4 September 2017



Kompas Edisi 5 September 2017



Kompas Edisi 6 September 2017



Kompas Edisi 7 September 2017

KOMPAS
AMANAT HATI NURANI BAKYAT

11 SEPTEMBER 2017

Presiden Tak Setuju Pelemahan KPK
Korupsi Masih Merajalela

JAKARTA, KOMPAS — Presiden Joko Widodo menyatakan penentnannya terhadap Komisi Pemberantasan Korupsi. Presiden pasti tak menyetujui pelemahan KPK meskipun disosiasikan dengan keberhasilan ini menunjukkan Pausa Anggaran Parlemen berakhir, KPU

KRISIS RAKHINE
Banglades Siapkan Kamp Baru

DHAKA, SARTU — Arsa program Bangladesh untuk mengirim 10 Rohingya ke Bangladesh sejak 20 Agustus lalu, kata Joseph Tzipora dari UNHCR. Organisasi Tinggi Pemerintahan Bangladesh untuk Urusan Pengungsi di Sabtu (9/9) pag.

Bahasan luar negeri tak menjadi topik perundingan. Kamp di perbatasan perbatasan Chittagong Bangladesh meminta Organisasi Internasional untuk Migrasi (IOM) menandatangani perjanjian yang baru. "Sementara Rohingya yang baru tiba dibatasi perbatasan darurat ini dan dipisahkan di sini," kata Khalid Mahmud, jenderal di Cox's Bazar, Bangladesh.

Di sisi lain Pemerintah Bangladesh tidak menggubal. Menteri Penanggulangan Bencana dan Bantuan Kemanusiaan Madanzul Hossain Chowdhury mengatakan, pemerintah akan membuat kamp baru di dalam seluas 2.000 hektar di dekat fasilitas PBB. "Tahun yang kami siapkan itu bisa menampung 250.000-300.000 orang," katanya.

Pemerintah Bangladesh khawatir jika tak dilakuk hank, aliran

pragmatik menjadi masalah di wilayah lain di Bangladesh dan Rohingya ke Bangladesh akan terus berlanjut. Pemerintah Bangladesh menaruh kekhawatiran Myanmar menarik lagi pengungsi dan mengantar akar masalah pengungsi.

Nasir Perantara Myanmar tampaknya ingin menarik mereka kembali. Myanmar mengizinkan warga Rohingya, meski mereka telah beberapa generasi menetap di Rakhine, adalah migran asal Bangladesh.

Koordinator urusan Program Pengungsi Darurat PBB (WFP) di Bangladesh Dipayan Borahacharyya mengatakan, situasi yang ada saat ini sangat tidak stabil. Banyak pengungsi yang di Bangladesh dalam kondisi kelaparan. Mereka berjalan kaki sejauh lebih kurang 270 kilometer. Banyak pengungsi lainnya tiba di Bangladesh dengan menggunakan perahu untuk melintasi laut di perbatasan Myanmar-Bangladesh.

Selain mereka, lebih dari 27.000 pengungsi dari komunitas Buddha dan Hindu juga pergi meninggalkan Mawngthong daerah yang dilanda kekerasan di Rakhine. Sebagian besar dari mereka

melarikan diri ke India. Mereka membawa sedikit barang-barang mereka. Mereka datang ke India dengan menggunakan perahu. Mereka datang ke India dengan menggunakan perahu. Mereka datang ke India dengan menggunakan perahu.

Presiden Joko Widodo pada prinsipnya menentang upaya pelemahan kekuasaan KPK. Dengan mempertahankan kekuasaan KPK, Presiden Jokowi berharap Indonesia bisa menunjukkan keberhasilan ini menunjukkan Pausa Anggaran Parlemen berakhir, KPU

Presiden Joko Widodo pada prinsipnya menentang upaya pelemahan kekuasaan KPK. Dengan mempertahankan kekuasaan KPK, Presiden Jokowi berharap Indonesia bisa menunjukkan keberhasilan ini menunjukkan Pausa Anggaran Parlemen berakhir, KPU

Presiden Joko Widodo pada prinsipnya menentang upaya pelemahan kekuasaan KPK. Dengan mempertahankan kekuasaan KPK, Presiden Jokowi berharap Indonesia bisa menunjukkan keberhasilan ini menunjukkan Pausa Anggaran Parlemen berakhir, KPU

Presiden Joko Widodo pada prinsipnya menentang upaya pelemahan kekuasaan KPK. Dengan mempertahankan kekuasaan KPK, Presiden Jokowi berharap Indonesia bisa menunjukkan keberhasilan ini menunjukkan Pausa Anggaran Parlemen berakhir, KPU

KOMPAS
AMANAT HATI NURANI BAKYAT

11 SEPTEMBER 2017

BARTO DEORA
DKI Panggil Pengelola RS Mitra Keluarga

JAKARTA, KOMPAS — Dinas Kesehatan DKI Jakarta memanggil Barto Deora, Direktur Utama RS Mitra Keluarga, untuk diperiksa terkait dugaan korupsi pengadaan barang dan jasa. Barto Deora, 57 tahun, adalah mantan pejabat di PT Garuda Indonesia dan PT Garuda Pacific. Barto Deora adalah mantan pejabat di PT Garuda Indonesia dan PT Garuda Pacific.

KRISIS RAKHINE
Gencatan Senjata untuk Akses Bantuan

COX'S BAZAR, MINGGU — Pemerintah Bangladesh meminta Myanmar menghentikan gencatan senjata di Rakhine, Myanmar, untuk memungkinkan akses bantuan kemanusiaan ke Rohingya. Pemerintah Bangladesh meminta Myanmar menghentikan gencatan senjata di Rakhine, Myanmar, untuk memungkinkan akses bantuan kemanusiaan ke Rohingya.

Pencemaran Laut Pe
Logam Berat dan Plastik Menghancurkan Kehidupan

JAKARTA, KOMPAS — Terumbu karang di perairan Jakarta terancam rusak akibat pencemaran logam berat dan plastik. Pencemaran logam berat dan plastik menghancurkan kehidupan di perairan Jakarta.

Dampak Lingkungan
Irong Kerang Hijau di Teluk Jakarta

OHAN AHMAD ARIF

Rantau orang-orang yang tinggal di Teluk Jakarta menjadi tercemar akibat limbah industri. Limbah industri mencemari perairan Teluk Jakarta.

Kompas Edisi 10 September 2017

Kompas Edisi 11 September 2017



Kompas Edisi 12 September 2017

Kumpulan Sampul Berita Harian Republika Edisi 4 – 12 September 2017



Republika Edisi 4 September 2017



Republika Edisi 5 September 2017



Republika Edisi 6 September 2017



Republika Edisi 7 September 2017

REPUBLICA

DAFTAR DOMPET

Jumlah pengungsi Rohingya mencapai 270 ribu jiwa

Pengungsi Rohingya Kekurangan Nutrisi

Lembaga kemanusiaan berupaya menyediakan kebutuhan gizi

Pemprov Petakan Sekolah LHS dan Non-LHS

Daerah kendali daerah masing-masing

REPUBLICA

DAFTAR DOMPET

Jumlah pengungsi Rohingya mencapai 270 ribu jiwa

TNI Siap ke Rakhine

Daerah kendali daerah masing-masing

Republika Edisi 8 September 2017

REPUBLICA

DAFTAR DOMPET

Jumlah pengungsi Rohingya mencapai 270 ribu jiwa

TNI Siap ke Rakhine

Daerah kendali daerah masing-masing

Mata Air Air Mata untuk Rakhine

Daerah kendali daerah masing-masing

REKAM TUBAS KONTINGEN GARI

No	Nama	Tanggal
1	Mahr	1957/11
2	Kang	1962/11
3	Vietnam	1972/11
4	Iran-Irak	1982/11
5	Kambodia	1992/11
6	Bosnia	1997/11
7	Filipina	2002/11
8	Lituan	2007/11

Republika Edisi 9 September 2017



Republika Edisi 10 September 2017



Republika Edisi 11 September 2017

REPUBLIKA

No. 634 - 12 SEPTEMBER 2017
 Jember, 12 September 2017
 Rp 4.000 (empat ribu)
 Rp 1.000 (satu ribu) per eksemplar

Menlu: Akses Bantuan Dibuka



STOP ROHINGYA GENOCIDE

ملاون پير ظلمت من کرو

ملاون پير ظلمت من کرو

Bantuan dari Indonesia untuk Rohingya akan segera dikirimkan.

JAKARTA - Menteri Luar Negeri (Menlu) RI Retno Marsudi mengumumkan Pemerintah Indonesia sudah siap memberikan bantuan kemanusiaan kepada Rohingya yang terdampar di Bangladesh. "Kita sudah dan sedang mempersiapkan bantuan kemanusiaan yang akan segera dikirimkan ke Rohingya yang terdampar di Bangladesh," kata Retno Marsudi dalam konferensi pers di Gedung KEMRII Jakarta, Selasa (12/9/2017).

Menteri Muda, Lutfi Hidayat mengatakan bahwa akses bantuan kemanusiaan tersebut sudah dibuka kepada 15 negara di kawasan Asia Tenggara, yaitu Thailand, Laos, Myanmar, Kamboja, Filipina, Vietnam, Singapura, dan Brunei Darussalam. Selain itu, Indonesia juga akan memberikan bantuan kemanusiaan kepada Rohingya yang terdampar di Bangladesh.

Retno Marsudi mengatakan bahwa bantuan kemanusiaan tersebut akan dikirimkan ke Rohingya yang terdampar di Bangladesh. "Kita sudah dan sedang mempersiapkan bantuan kemanusiaan yang akan segera dikirimkan ke Rohingya yang terdampar di Bangladesh," kata Retno Marsudi dalam konferensi pers di Gedung KEMRII Jakarta, Selasa (12/9/2017).

Menteri Muda, Lutfi Hidayat mengatakan bahwa akses bantuan kemanusiaan tersebut sudah dibuka kepada 15 negara di kawasan Asia Tenggara, yaitu Thailand, Laos, Myanmar, Kamboja, Filipina, Vietnam, Singapura, dan Brunei Darussalam. Selain itu, Indonesia juga akan memberikan bantuan kemanusiaan kepada Rohingya yang terdampar di Bangladesh.

Retno Marsudi mengatakan bahwa bantuan kemanusiaan tersebut akan dikirimkan ke Rohingya yang terdampar di Bangladesh. "Kita sudah dan sedang mempersiapkan bantuan kemanusiaan yang akan segera dikirimkan ke Rohingya yang terdampar di Bangladesh," kata Retno Marsudi dalam konferensi pers di Gedung KEMRII Jakarta, Selasa (12/9/2017).

NOTAK FAKTA

Sampai pengungsi Rohingya di Bangladesh mencapai 512 ribu orang

Dampak pengungsi Rohingya terhadap situasi politik di Bangladesh

Selanjutnya 6.000 orang akan diizinkan masuk ke Bangladesh

Selanjutnya 300 pengungsi Rohingya akan diizinkan masuk ke Bangladesh

Sampai anak-anak yang meninggal di kamp pengungsi mencapai 70 orang

Myanmar: Kerjasama dengan pemerintah Myanmar masih diperlukan untuk menyelesaikan masalah Rohingya

Myanmar: Kerjasama dengan pemerintah Myanmar masih diperlukan untuk menyelesaikan masalah Rohingya

Kemenkes Investigasi Kematian Bayi Debora

JAKARTA - Kementerian Kesehatan menyelenggarakan konferensi pers untuk mengungkap penyebab kematian bayi Debora pada Selasa (12/9/2017). Menteri Kesehatan Nila F Moeloek mengatakan bahwa kematian bayi Debora merupakan kasus yang jarang terjadi dan memerlukan penyelidikan mendalam.

"Kami akan menyelidiki kasus ini secara mendalam untuk mengetahui penyebabnya," kata Nila Moeloek. "Kami akan menyelidiki kasus ini secara mendalam untuk mengetahui penyebabnya," kata Nila Moeloek.

"Kami akan menyelidiki kasus ini secara mendalam untuk mengetahui penyebabnya," kata Nila Moeloek. "Kami akan menyelidiki kasus ini secara mendalam untuk mengetahui penyebabnya," kata Nila Moeloek.

"Kami akan menyelidiki kasus ini secara mendalam untuk mengetahui penyebabnya," kata Nila Moeloek. "Kami akan menyelidiki kasus ini secara mendalam untuk mengetahui penyebabnya," kata Nila Moeloek.

Petani Minta Bantuan Air Irigasi

JAKARTA - Petani di berbagai daerah meminta pemerintah untuk meningkatkan bantuan air irigasi. Petani mengatakan bahwa kurangnya air irigasi berdampak buruk pada produksi pertanian mereka.

"Kami membutuhkan bantuan air irigasi yang lebih banyak untuk meningkatkan produksi pertanian kami," kata salah satu petani. "Kami membutuhkan bantuan air irigasi yang lebih banyak untuk meningkatkan produksi pertanian kami," kata salah satu petani.

"Kami membutuhkan bantuan air irigasi yang lebih banyak untuk meningkatkan produksi pertanian kami," kata salah satu petani. "Kami membutuhkan bantuan air irigasi yang lebih banyak untuk meningkatkan produksi pertanian kami," kata salah satu petani.

"Kami membutuhkan bantuan air irigasi yang lebih banyak untuk meningkatkan produksi pertanian kami," kata salah satu petani. "Kami membutuhkan bantuan air irigasi yang lebih banyak untuk meningkatkan produksi pertanian kami," kata salah satu petani.

Kembali Fokus ke Pertandingan Selai

Pada pertandingan kelompok Bola Basket, Timnas akan menghadapi lawan yang cukup kuat. Pelatih berharap tim dapat menunjukkan performa terbaik mereka.

"Kami akan fokus pada pertandingan selai ini dan berusaha untuk memenangkan pertandingan," kata pelatih. "Kami akan fokus pada pertandingan selai ini dan berusaha untuk memenangkan pertandingan," kata pelatih.

"Kami akan fokus pada pertandingan selai ini dan berusaha untuk memenangkan pertandingan," kata pelatih. "Kami akan fokus pada pertandingan selai ini dan berusaha untuk memenangkan pertandingan," kata pelatih.

Republika Edisi 12 September 2017